Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.5.2.79-86*

Honoli of
Journal Primary Teacher Education

Vol 5 No 2 November 2024
Page 79 - 86
ISSN 2775-9415

Pemanfaatan Alat Peraga Sederhana Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Kristen Kaiwatu

Ince Wattimury[1*], Ludia Unsula, Esau Unbekna[3]
[1,2,3]Program Studi PGSD, PSDKU Kab. MBD, Universitas Pattimura, Indonesia

*****Correspondence e-mail: incewattimury@gmail.com*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan alat peraga sederhana sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V SD Kristen Kaiwatu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, evaluasi, serta refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar, dengan rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 58,5 (45 %), di mana hanya 9 dari 20 siswa mencapai nilai ≥ 65. Pada siklus II, rata-rata meningkat menjadi 81,00 (90 %), dengan 18 siswa mencapai nilai ≥ 65. Dengan demikian, pemanfaatan alat peraga sederhana terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sistem peredaran darah manusia.
Kata Kunci: alat peraga sederhana, media pembelajaran, hasil belajar.

Abstract
This study aims to determine the effectiveness of using simple teaching aids as a learning medium to improve science learning outcomes on the human circulatory system material in Grade V at SD Kristen Kaiwatu. This research employs a classroom action research (CAR) method with the following stages: planning, implementation and observation, evaluation, and reflection. The subjects were 20 fifth-grade students. Data were collected through learning outcome tests and analyzed quantitatively. The results showed an improvement in student learning outcomes, with an average score of 58.5 (45 %) in Cycle I, where only 9 out of 20 students scored ≥ 65. In Cycle II, the average increased to 81.00 (90 %), with 18 students scoring ≥ 65. Thus, the use of simple teaching aids has been proven to enhance students' learning outcomes in the human circulatory system material.
Keywords: *simple teaching aids, learning media, learning outcomes.*

© 2024 by the author (s) This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan secara terus-menerus untuk mencerdaskan anak bangsa serta membentuk individu yang memiliki kompetensi dan karakter yang baik (Andriani & Rasto, 2019). Pendidikan tidak hanya

berperan dalam transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang berintegritas, bertanggung jawab, serta memiliki etika sosial yang tinggi. Menurut Wahyudi et al, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan (Wahyudi et al., 2022). Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana bagi individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat dan negara (Kurniawati, 2022).

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan utama yang harus diwujudkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Wilujeng et al., 2020). Dalam konteks globalisasi yang semakin kompetitif, pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi yang unggul dan siap menghadapi tantangan zaman (Sopacua & Fadli, 2022). Salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah efektivitas proses pembelajaran. Proses belajar mengajar menempati posisi yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Gulo et al., 2021). Pendekatan pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta peningkatan kompetensi guru menjadi langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara optimal. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan, karena lingkungan yang kondusif dapat memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Menurut Tulayakul et al , pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Tulyakul et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki

karakter yang kuat dan siap menghadapi dinamika kehidupan di masa depan (Atma et al., 2021).

Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada keterampilan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Ifan (2019) menekankan bahwa interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih baik jika didukung oleh media yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seorang guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan dan mengoperasikan media pembelajaran dengan baik (Afifa et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Daniyanti et al., menegaskan bahwa pembelajaran yang disertai dengan penggunaan media yang baik akan jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak memanfaatkan media sama sekali (Daniyati et al., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah alat peraga sederhana. Menurut (Nurfadhillah et al., 2021), media pembelajaran memiliki peran penting dalam mempertinggi proses interaksi antara guru dan siswa serta interaksi siswa dengan lingkungannya. Sementara itu, Kaltsum (2017) menyatakan bahwa penggunaan alat peraga dari barang bekas dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif dengan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pemanfaatan alat peraga sederhana sangat penting dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti sistem peredaran darah pada tubuh manusia. Susanti et al (2020) mengungkapkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan menggunakan alat peraga sederhana, siswa dapat melihat

representasi visual dari sistem peredaran darah, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep ini menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan alat peraga sederhana sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Kaiwatu pada materi sistem peredaran darah manusia, serta diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PTK dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran melalui refleksi dan tindakan perbaikan (Utomo et al., 2024). Penelitian ini menggunakan model siklus, merujuk pada skema Arikunto (2010), yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilakukan dengan target ketuntasan minimal 75%, jika hasilnya belum tercapai, maka dilakukan perbaikan pada Siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Tes Awal Siswa

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Keterangan
1	0-64	14	70 %	Tidak Tuntas
2	65-100	6	30 %	Tuntas
Jumlah		**20**	**100 %**	

KKM 65

Jumlah Nilai : 1.050

Nilai Rata-Rata : 52,50

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.5.2.79-86*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa kelas V, sebanyak 6 orang atau 30% sudah tuntas atau mencapai KKM. Sedangkan 14 orang atau 70% belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata kelas siswa kelas V sebesar 52, 50.

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Keterangan
1	0-64	11	55 %	Tidak Tuntas
2	65-100	9	45 %	Tuntas
Jumlah		20	100 %	

KKM 65

Jumlah Nilai : 1.170

Nilai Rata-Rata : 58,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 20 orang siswa kelas V, sebanyak 9 orang atau 45 % sudah mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 14 orang siswa atau 55 % belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata kelas sebesar 58,5. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata pada pra siklus adalah 52, 50 dan presentasenya adalah 30 %. Ketika dilakukan tindakan siklus I maka nilai rata-rata siswa meningkata 58,5 dan presentase ketuntasannya adalah 45 %. Pada siklus I presentase ketuntasan siswa belum mencapai KKM, sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 3. Hasil Tes Siswa II

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Keterangan
1	0-64	2	10%	Tidak Tuntas
2	65-100	18	90%	Tuntas
Jumlah		**20**	**100%**	

KKM 65

Jumlah Nilai : 1.620

Nilai Rata-Rata : 81,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa kelas V, 18 orang, atau 90 %, sudah mencapai KKM, dan 2 orang, atau 10 %, belum mencapainya. Nilai rata-rata kelas adalah 81,00. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa meningkat dari siklus I ke siklus II; nilai rata-rata siklus I adalah 55,50 dengan presentasi ketuntasan 45 %, dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 81,00 dengan presentasi ketuntasan 90 %. Temuan penelitian tentang penggunaan media alat peraga sederhana untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem peredaran darah manusia di kelas V SD Kristen Kaiwatu.

Pada siklus I dari 20 orang siswa kelas V, sebanyak 9 orang atau 45 % sudah mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 14 orang siswa atau 55 % belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata kelas sebesar 58,5 dan N-Gain 1,976 (tinggi). Selanjutnya pada siklus II dari 20 orang siswa kelas V, sebanyak 18 orang atau 90 % sudah mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 2 orang atau 10 % belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata kelas sebesar 81,00 dan N-Gain 11,551 (tinggi). Perbandingan hasil antara siklus I dan II menunjukkan bahwa media alat peraga sederhana efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Kaiwatu, terbukti dari peningkatan nilai, ketuntasan, dan N-Gain yang tinggi. Media ini tidak hanya memperkuat pemahaman, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif, sehingga layak dijadikan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan media alat peraga sederhana sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Kristen Kaiwatu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Kristen Kaiwatu, Penggunaan alat peraga sederhana di kelas V SD Kristen Kaiwatu terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem peredaran darah manusia, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 52,50 menjadi 81,00 dan ketuntasan belajar dari 30% menjadi 90%. Alat peraga juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan minat belajar siswa. Oleh

karena itu, alat peraga sederhana direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, R. S. Q., Rahmatillah, K., & Al-Faruqi, M. U. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Wonorejo II. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, *5*(2), 111–116. http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Learning motivation as determinant student learning outcomes (Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, *9*(1), 23–31. https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Gulo, S., Nadeak, B., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Se-Nias Barat. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *14*(1), 1–12. http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/2721

Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol*, 19–24. https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/issue/view/124

Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, *13*(1), 1–13. https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa

Sopacua, J., & Fadli, M. R. (2022). Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat Progresivisme (The Emancipated Learning Concept of Education in Progressivism Philosophy Perspective). *Potret Pemikiran*, *26*(1), 1. https://doi.org/10.30984/pp.v26i1.1413

Susanti, E. D., Sapto, A., & Agung, D. A. G. (2020). Pengembangan Media ECHA (Elaboration, Cover Song, Historycal Content, Audio Visual) Berbasis Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(3), 326. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13252

Tulyakul, S., Werathummo, A., Khun-inkeeree, H., Rotsuwan, W., & Reudhabibadh, R. (2022). The motivation and Teaching Strategies In Pre-Service Physical Education Teachers. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *16*(2), 164–171. https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20396

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, *1*(1), 18–22. https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3

Wilujeng, S. R., Syamsuddin, M. M., & Murtiningsih, R. S. (2020). Dinamika Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat. *Humanika*, *27*(2), 170–183. https://doi.org/10.14710/humanika.v27i2.34762